

JUMAT LEGI 19 MARET 2010 (3 BAKDAMULUD 1943)

PILREK UIN DIWARNAI UNJUKRASA Prof Musa Asy'arie Unggul

YOGYA (KR) - Pemilihan Rektor (Pilrek) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kamis (18/3) kembali diwarnai aksi unjukrasa mahasiswa yang tergabung dalam Keluarga Besar Mahasiswa Universitas (KBMU) UIN. Mereka tetap pada tuntutan semula, yakni ingin turut dilibatkan dalam Pilrek.

Sementara itu hasil pemungutan suara Pilrek Prof Dr Musa Asy'arie mengungguli tiga calon lainnya. Ia mengantongi 42 suara dari 63 dukungan yang berhak memilih. Sementara itu Prof Dr Iskandar Zulkarnaen mendulang 17 suara, Prof Dr Phil Nur Kholis Setiawan meraih 2 suara dan Prof Dr Alwan Khoiri tak memperoleh dukungan. Dua suara dinyatakan abstain.

Pembantu Rektor (PR) III UIN, Dr Maragustam Siregar menjelaskan, setelah Pilrek ini

tiga calon rektor yang mendapatkan suara akan dikirimkan ke Kementerian Agama. "Nanti Pusat yang menentukan siapa yang berhak menjadi Rektor UIN untuk periode lima tahun ke depan," ujanya.

Meski digoyang aksi unjukrasa, Pilrek tetap berlangsung lancar. Keinginan mahasiswa agar turut memiliki hak pilih dalam Pilrek ini tak bisa dipenuhi, karena terbentur pada aturan yang menyatakan, bahwa mahasiswa tak mempunyai hak untuk memilih rektor.

Dalam aksi tersebut sempat terjadi saling dorong dengan petugas Satpam. Keinginan mahasiswa agar bisa masuk ke Gedung Rektorat pada akhirnya diizinkan oleh satpam kampus. Aksi unjukrasa ini merupakan lanjutan dari aksi sebelumnya.

(*4/Obi)-a